



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

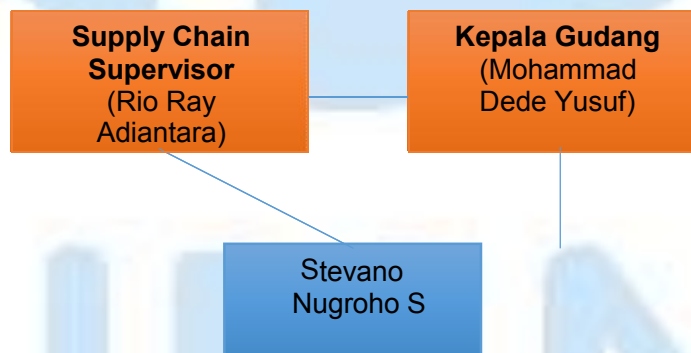
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

Pada praktek kerja magang di PT D&V International Makmur Gemilang, penulis ditempatkan di divisi supply chain management yang berkantor di gudang spareparts DV Medika yang berada di Tangerang. Gudang spareparts sendiri dikepalai oleh Bapak Tri Nugroho selaku supply chain manager. Supply chain manager sendiri memiliki berapa staff yang membantu tugas beliau dalam pekerjaan sehari-hari seperti supply chain administrator, procurement supervisor, procurement staff, dan kepala gudang. Bapak Tri Nugroho selaku supply chain manager membawahi 2 kantor PT D&V International Makmur Gemilang yang berada di Tangerang dan Kendal.

3.1.2 Koordinasi



Gambar 3. 1 Koordinasi Magang di PT D&V International Makmur Gemilang
Sumber: Data Pribadi, 2021

Dalam pelaksanaan praktek kerja magang, penulis berhubungan langsung dengan supply chain administrator yang dijabat oleh Bapak Rio Ray Adiantara dan kepala gudang yang dijabat oleh Mohammad Dede Yusuf. Dalam prakteknya, hampir seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh penulis berkoordinasi langsung dengan Bapak Rio dan Bapak Dede karena 2 posisi tersebut saling berkaitan dalam proses keluar masuk barang di gudang.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam praktek kerja magang selama 3 bulan di PT D&V International Makmur Gemilang, penulis melaksanakan beberapa pekerjaan yang bersangkutan dengan proses supply chain yang ada di perusahaan. Pekerjaan tersebut diberikan dan diawasi langsung oleh

pembimbing lapangan yang berada di PT D&V International Makmur Gemilang. Berikut adalah pekerjaan utama yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktek kerja magang, yaitu:

Tabel 3.1
Pekerjaan Utama dan Tambahan

Pekerjaan Utama			
No	Pekerjaan	Tujuan	Penjelasan
1	Melakukan proses pengiriman barang	Memastikan barang yang akan dikirim benar dan aman dalam pengiriman, serta melakukan input data pada stock yang keluar.	Setelah menerima permintaan packing dari divisi sales / teknisi, maka penulis akan mempersiapkan produk tersebut, mengubah kartu stock, melakukan packing dengan rapi dan aman agar barang sampai ke konsumen tanpa kerusakan
2	Melakukan proses penerimaan barang / good receive	Memastikan barang yang dibeli oleh perusahaan telah diterima dalam kondisi yang sempurna (tidak ada kerusakan) dan sesuai dengan order yang diinput oleh perusahaan.	Proses good receive berawal dari barang datang hingga memasukan data ke dalam kartu stock dan system yang dimiliki oleh perusahaan. Sama halnya dengan barang keluar, penulisan barang masuk juga harus sesuai agar tidak terjadi perbedaan antara jumlah di warehouse dan system.
3	Melakukan stock opname.	Memastikan jumlah barang yang ada di kartu stock, system data, dan realita nya sama.	Staff gudang melakukan stock opname berkala yaitu setiap 1 bulan, dengan mencocokkan data di kartu stock, system data, dan realita stock di gudang.
4	Melakukan crosscheck produk	Memastikan produk yang akan dikirimkan ke klien	Untuk penjualan unit dari supplier tertentu ke luar kota, perusahaan selalu menggunakan forwarder

	di gudang supplier.	benar dan dalam kondisi baru / tidak rusak.	pihak 3 sehingga perlu dilakukan crosscheck produk sebelum barang tersebut dikirimkan ke klien.
Pekerjaan Tambahan			
1	Mengikuti kegiatan CSR perusahaan	Mewujudkan tanggung jawab social perusahaan dengan memberikan bantuan social kepada yayasan yang membutuhkan.	Perusahaan melihat meningkatnya kebutuhan kelengkapan produk-produk rumah sakit seperti selimut, sarung bantal, sandal, dan pakaian pasien. Maka perusahaan memberikan bantuan kepada yayasan penggiat kesehatan masyarakat.
2	Melakukan QC (quality control) produk	Memastikan produk berfungsi dengan baik sesuai dengan kegunaanya dan untuk meminimalisir complain sebelum dikirimkan ke konsumen.	Staff warehouse akan bekerja sama dengan teknisi untuk melakukan test kegunaan dari sebuah produk yang akan diuji. Selain itu kami juga memeriksa kelengkapan spareparts yang ada.
3	Mempersiapkan barang demo	Memastikan produk yang akan dipamerkan berfungsi dengan baik. Sehingga calon konsumen dapat melihat dan mencoba produk dalam kondisi sempurna.	Melakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap produk yang akan dipamerkan dan melakukan wrapping sebelum dibawa ke lokasi pameran.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Uraian kegiatan pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis di PT D&V International Makmur Gemilang yaitu sebagai berikut:

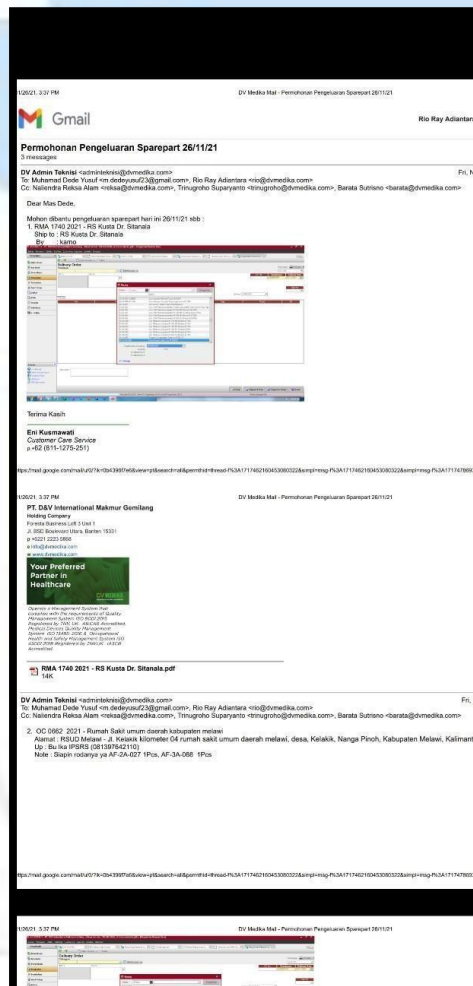
3.3.1 Proses Pelaksanaan dan Implementasi Kerja Magang

Selama melakukan praktik kerja magang di PT D&V International Makmur Gemilang, penulis melakukan pekerjaan yang berada pada bagian supply chain management. Berikut adalah beberapa pekerjaan yang dilakukan penulis selama kegiatan praktik kerja magang yaitu:

A. Pekerjaan Utama

1. Melakukan proses pengiriman terhadap produk yang akan dikirim.

Sebagai warehouse staff di divisi supply chain, maka salah satu pekerjaan utama saya adalah mengurus barang keluar, atau biasanya disebut sebagai outbound logistic. Proses ini dimulai dari request permintaan barang keluar yang biasanya dilakukan oleh sales division dan after sales division hingga barang tersebut dikirimkan melalui kurir atau forwarder untuk kemudian dikirimkan ke konsumen.



Gambar 3. 2 Email Permintaan Barang Keluar

Sumber: Data pribadi, 2021

Tahap awal dari outbound logistic adalah dengan penerimaan permintaan barang keluar dari sales division atau after sales division (seperti ditunjukkan gambar 3.2.1). Permintaan tersebut akan dikirimkan melalui email, yang berisi mengenai deskripsi barang, tujuan barang, metode pengiriman yang digunakan (dibawa teknisi, menggunakan kurir, menggunakan forwarder).



Gambar 3. 3 Preparing Barang Keluar

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah menerima dan membaca email tersebut, maka penulis akan mengambil barang sesuai dengan yang tertera pada email permintaan barang keluar. Penulis harus memastikan kode barang dan nama barang agar barang tidak tertukar saat nanti dikirimkan ke konsumen.

Handwritten Stock Card (Kartu Stock) details:

Alphabetical Index: A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

PARTY No. AC-3A-344

NAMA BARANG: Parts platinum inspiration 1x pole holder p1-1000MS (set)

Tgl	Bon No.	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa
3.06.20		Item transfer 1620	SD	-	50
02.09.20		SD	-	-	50
08.11.20		SD	-	-	50
1.12.20		SD	-	-	50
08.2.21		SD	-	-	50
		SD 01/8/2021	-	-	50
30 MAR 2021		SD	-	-	50
30.4.21		SD	-	-	50
02.6.21		SD	-	-	50
16.8.21		SD	-	-	50
13.9.21		SD	-	-	50
2.10.21		SD	-	-	50
13.11.21	579313	DC 605 - PT SBM	-	3	47

Gambar 3. 4 Penulisan Berita Acara pada Kartu Stock

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah mengambil suatu produk, maka penulis harus melaporkan dalam bentuk tulisan di kartu stock (seperti ditunjukkan pada gambar 3.4). Hal yang harus diisi di kartu stock sendiri antara lain adalah tanggal, nomer nota, keterangan, jumlah barang masuk/keluar, dan stok akhir. Step ini merupakan hal wajib yang dilakukan setelah mengambil barang agar tidak terjadi selisih antara data stock dan jumlah barang fisik saat dilakukan stock opname.



Gambar 3. 5 Packing Barang Keluar

Sumber: Data pribadi, 2021

Hal yang berikutnya dilakukan adalah membungkus barang dengan bubble wrap dan plastic wrap (seperti ditunjukan gambar 3.2.4). Hal ini bertujuan agar barang tidak mengalami kerusakan saat terjadi guncangan atau getaran disaat pengiriman.



Gambar 3. 6 Packing Kardus Barang Keluar

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah produk dilapisi bubble wrap, maka produk dimasukkan ke dalam kardus. Kardus tersebut nantinya juga akan dilapisi oleh bubble wrap dan plastic wrap untuk mengantisipasi agar kardus tidak basah dalam proses pengiriman (seperti ditunjukkan gambar 3.6). Setelah itu penulis akan menempelkan data penerima beserta alamat konsumen. Lalu penulis juga akan menempelkan sticker dari jasa kurir.



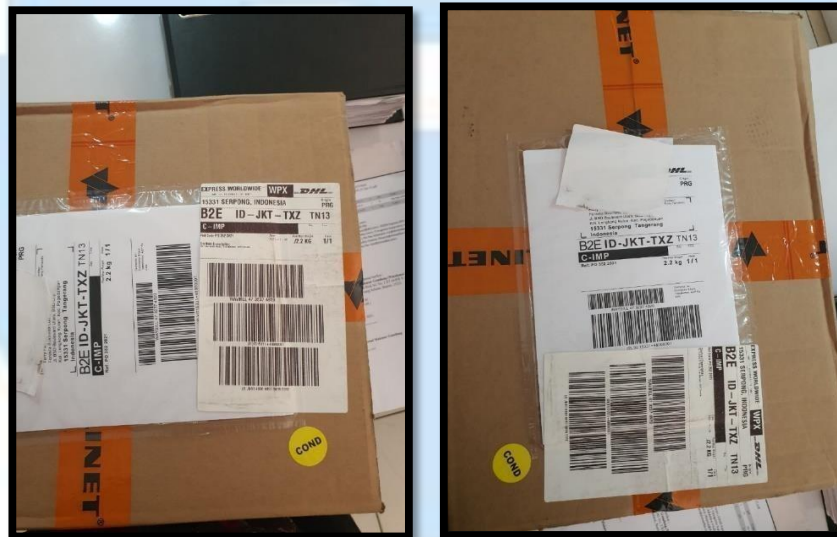
Gambar 3. 7 Penempelan Sticker Fragile

Sumber: Data pribadi, 2021

Hal terakhir yang dilakukan adalah dengan menempelkan sticker fragile pada packaging produk yang akan dikirimkan (seperti ditunjukkan gambar 3.7). Hal ini diperlukan karena pengiriman dilakukan oleh kurir eksternal sehingga dengan adanya sticker tersebut diharapkan agar kurir mengerti bahwa barang yang akan dikirimkan adalah barang yang mudah pecah. Setelah itu penulis akan menunggu hingga paket tersebut diambil oleh kurir.

2. Melakukan Good Receive

Sebagai distributor, PT D&V International Makmur Gemilang sering melakukan pembelian barang untuk menunjang distribusi alat kesehatan di Indonesia. Penulis sebagai staff suply chain yang berada di warehouse, tentu saja sering menerima barang masuk yang di order oleh perusahaan.



Gambar 3. 8 Pemeriksaan Shipping Document

Sumber: Data pribadi, 2021

Disaat barang masuk, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah memeriksa shipping document (seperti ditunjukan gambar 3.8). Penulis harus memeriksa apakah alamat yang ditujukan benar atau tidak, dan jumlah pax yang dikirimkan.



Gambar 3. 9 Memisahkan Delivery Note dan Shipping Document

Setelah memastikan paket tersebut benar, maka hal selanjutnya adalah memisahkan shipping document antara delivery note dan shipment invoice (seperti ditunjukkan gambar 3.9). Shipment invoice nantinya akan diberikan ke divisi finance untuk selanjutnya dilunasi. Sedangkan delivery note menjadi pegangan penulis untuk mencocokkan produk yang dikirimkan.



Gambar 3. 10 Pemeriksaan Delivery Note

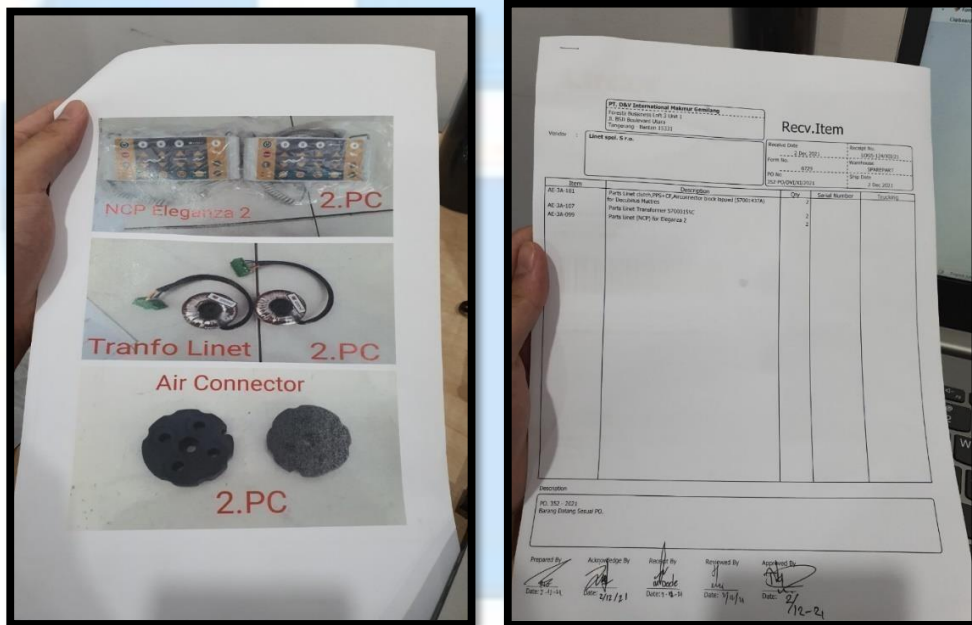
Sumber: Data pribadi, 2021

Tahap selanjutnya adalah mencocokkan barang fisik yang datang dengan delivery note yang telah dikirimkan oleh produsen (seperti ditunjukkan gambar 3.10). Pengecekan dilakukan dengan mencocokkan serial number product serta nama barang. Jumlah barang juga harus dicocokkan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan.



Gambar 3. 11 Pemeriksaan Fisik Produk

Setelah mencocokkan barang fisik dengan delivery note, maka penulis harus mengecek kondisi fisik barang (seperti ditunjukkan gambar 3.11). Harus dipastikan barang yang diterima dalam kondisi yang baik.



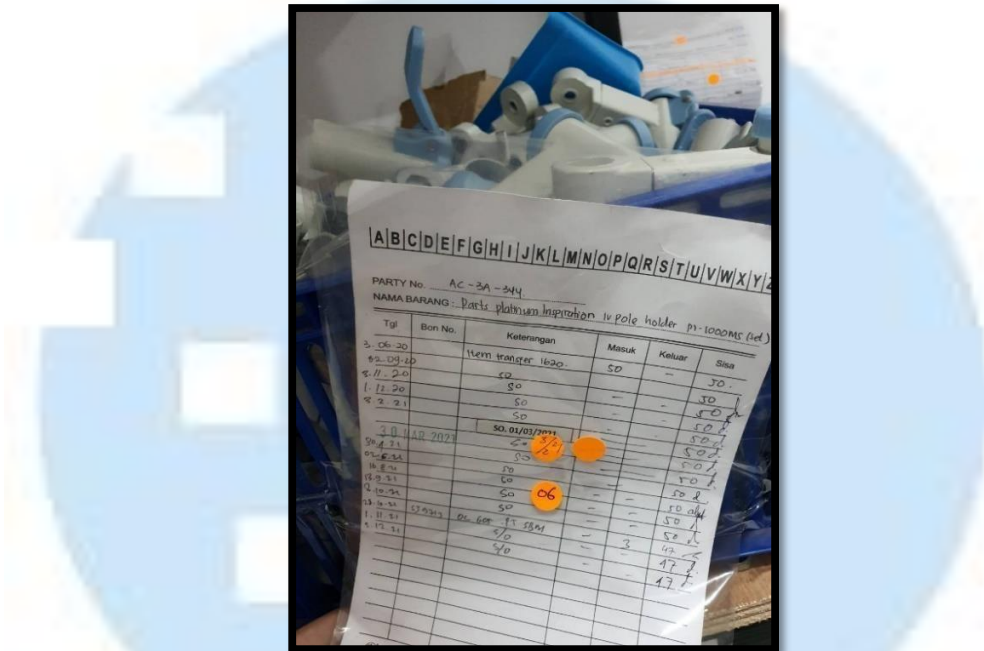
Gambar 3. 12 Surat Receive Item

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah memastikan produk dalam kondisi baik dan benar, maka selanjutnya penulis akan melapor kepada kepala gudang agar nantinya produk yang diterima dapat dimasukkan ke dalam system warehouse perusahaan dan menjadi laporan receive item/good receive untuk ditujukan ke supply chain manager (seperti ditunjukkan gambar 3.12).

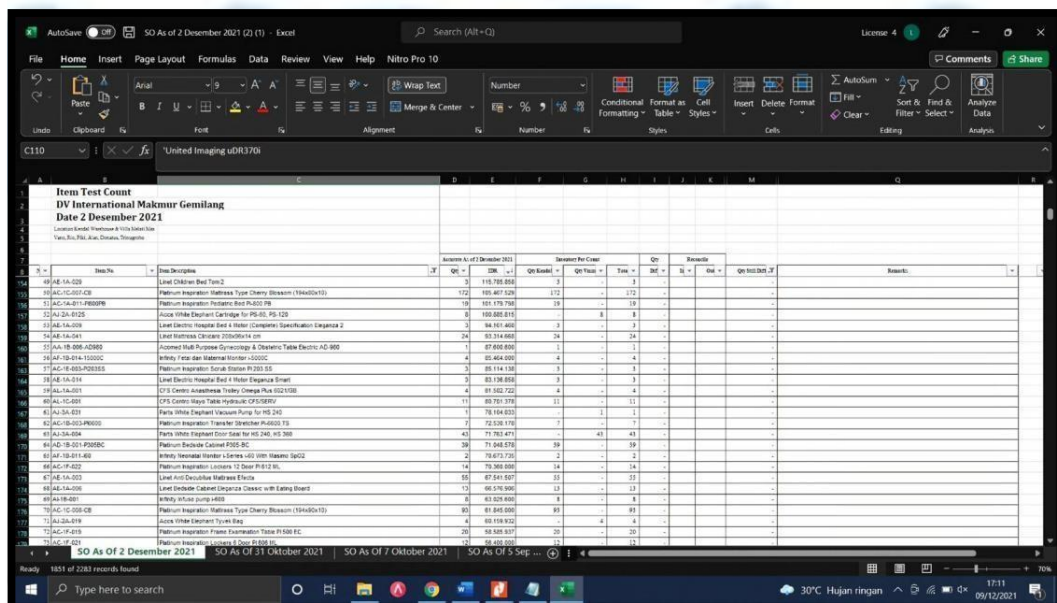
3. Melakukan stock opname

Dalam manajemen PT D&V International Makmur Gemilang proses audit biasanya dilakukan setahun 1x pada akhir tahun, namun pada gudang PT D&V International Makmur Gemilang yang berada di Tangerang biasanya dilakukan stock opname internal sebulan 1x yang diadakan pada awal bulan sehingga kepala gudang dapat melakukan control yang lebih detail untuk setiap produk-produk yang ada di warehouse.



Sumber: Data pribadi, 2021

Hal pertama yang dilakukan adalah mencocokkan jumlah barang fisik dan barang tertulis di kartu stock (seperti ditunjukkan gambar 3.13). Jika jumlah barang fisik dan kartu stock sesuai, maka penulis akan menulis berita acara di kartu stock bahwa stock sebuah product sudah sesuai untuk bulan tersebut.



Sumber: Data pribadi, 2021

Jika jumlah fisik dan stock di kartu stock telah sesuai, maka hal berikutnya adalah memasukan data recap SO (Stock Opname) yang berada di excel (seperti ditunjukkan gambar 3.14). Setelah data recap SO selesai maka penulis akan memberikan data tersebut kepada SCM supervisor untuk kemudian data tersebut dicocokkan dengan system perusahaan.

4. Melakukan crosscheck produk di gudang supplier.

Dalam kegiatan bisnisnya PT D&V International Makmur Gemilang memiliki 1 supplier yang memiliki gudang di Tangerang yaitu *Dragger*. Produk dari brand *dragger* sendiri merupakan produk anesthesia machine dan thermoregulation yang dimana hanya dilakukan pembelian by demand sehingga disaat ada pengiriman produk tersebut kepada klien, pengiriman akan dilakukan langsung dari gudang *dragger*. Maka dari itu setiap ada pengiriman produk *dragger*, staff SCM dari PTD&V International Mkamur Gemilangakan melakukan final crosscheck ke gudang supplier sebelum barang tersebut dikirimkan kepada klien. Proses pengecekan akan diawali dengan email atau perintah dari staff sales.



Gambar 3. 15 Permintaan Serah Terima Barang

Sumber: Data pribadi, 2021

Email diatas merupakan pesan yang dikirimkan oleh divisi sales kepada kepala gudang PT D&V International Makmur Gemilang. Isi dari email tersebut adalah permintaan untuk melakukan serah terima di gudang supplier. Pada email tersebut tertera dimana alamat gudang supplier, hari kapan terjadinya serah terima, rincian produk yang akan diserahkan dan tujuan kemana barang tersebut akan dikirimkan nantinya.



Gambar 3. 16 Pengecekan Seri Produk

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah mendapat email tersebut, kepala gudang dan penulis akan mendatangi gudang supplier sesuai dengan waktu yang tertera untuk melakukan serah terima. Hal pertama yang dilakukan adalah memeriksa jenis produk dan serial number apakah produk yang diterima sudah sesuai dengan email yang diperintahkan (seperti pada gambar 3.16).



Gambar 3. 17 Pengecekan Fisik Produk

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah sesuai maka penulis akan melakukan pengecekan fisik produk dan kelengkapan produk seperti buku garansi, buku manual (seperti ditunjukan gambar 3.17). Setelah memastikan produk lengkap dan dalam kondisi baru, maka pihak supplier akan menempelkan sticker quality control pada produk tersebut



Gambar 3. 18 Pengecekan Spareparts

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah memastikan unit dalam kondisi sempurna, maka proses selanjutnya adalah pemeriksaan spareparts (seperti ditunjukan gambar 3.18). Tiap unit memiliki jumlah dan jenis spareparts yang berbeda-beda. Maka penulis harus memastikan apakah spareparts dari suatu unit telah sesuai jenis dan jumlahnya dengan unit tersebut.



Gambar 3. 19 Loading Produk

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah memastikan produk benar dan lengkap, staff SCM juga harus memastikan bahwa produk telah dinaikan ke truk forwarder dan telah diikat agar produk aman hingga sampai di lokasi tujuan (seperti ditunjukan gambar 3.19).



Gambar 3. 20 Penguncian Container

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah barang sudah ada di atas truck dan terikat, maka kami akan menutup truck dan menguncinya (seperti ditunjukan gambar 3.4.6). Seluruh proses pengangkutan ini harus didokumentasikan sebagai bukti kepada pihak sales dan konsumen kami bahwa proses serah terima telah dilakukan. Dokumentasi tersebut termasuk dengan foto plat nomer truck forwarder.

B. Pekerjaan Tambahan

1. Mengikuti kegiatan CSR perusahaan

Setiap perusahaan memiliki kegiatan CSR yang berbeda sesuai dengan bidangnya. Tujuan diadakan CSR adalah sebagai wujud kepedulian perusahaan dengan lingkungan social sekitarnya. Sebagai produsen dan importir alat kesehatan PT D&V International Makmur Gemilang juga melihat keadaan disaat pandemic, dimana banyak pihak yang membutuhkan perlengkapan alat kesehatan seperti selimut rumah sakit, sarung bantal dan guling, slippers, dan alat mandi. Kegiatan CSR ini ditujukan kepada Yayasan Dompot Duafa yang dipercaya sebagai pihak yang akan menyalurkan bantuan tersebut kepada pihak-pihak yang membutuhkan.



Gambar 3. 21 Preparing Produk CSR

Sumber: Data pribadi, 2021

Hal yang pertama dilakukan adalah mempersiapkan barang yang akan digunakan untuk CSR (seperti ditunjukan gambar 3.21), lalu dilakukan pendataan ulang dan disesuaikan dengan data yang telah dikirimkan oleh manajemen kantor.



Gambar 3. 22 Loading Produk CSR

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah barang dicocokkan dan sesuai maka dinaikan ke truck (seperti ditunjukkan gambar 3.22) untuk nantinya dikirim ke Yayasan Dompot Duafa. Setelah semua barang termuat maka driver akan menali dan menutup terpal agar barang aman hingga sampai tujuan.



Gambar 3. 23 Serah Terima CSR

Sumber: Data pribadi, 2021

Kemudian barang akan diturunkan ke gudang Yayasan Dompot Duafa. Disaat melakukan penerimaan, penerima juga akan menyocokkan data dan barang fisik yang datang. Jika sesuai maka penerima akan menandatangani surat penerimaan barang yang telah disiapkan.

2. Melakukan QC (Quality Control) Produk

Untuk produk-produk tertentu yang dijual oleh PT D&V International Makmur Gemilang, biasanya ada quality control yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Hal tersebut berlaku bagi produk yang dibuat khusus untuk DV Medika, sehingga setiap unit memiliki serial number masing-masing.



Gambar 3. 24 Pemeriksaan Kelengkapan Produk

Sumber: Data pribadi, 2021

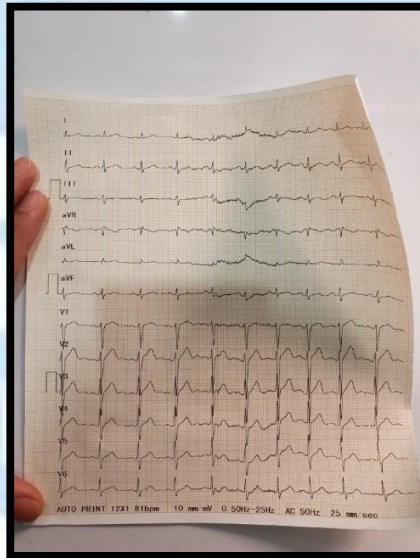
Hal pertama yang dilakukan adalah membuka packaging terhadap produk yang akan dicek QC, setelah itu penulis akan memeriksa kelengkapan produk yang tertera pada list yang tertulis di buku panduan dan mengecek kondisi fisik produk (seperti ditunjukkan gambar 3.24).



Gambar 3. 25 Function Test

Sumber: Data pribadi, 2021

Jika produk dalam kondisi baik dan lengkap, maka tahap berikutnya adalah menjalankan produk tersebut atau sering disebut sebagai cek fungsi (seperti ditunjukkan gambar (3.25). Dalam hal ini alat yang dicek merupakan alat pendeteksi jantung. Tes dilakukan dengan menempelkan sensor di area jantung pasien, lalu alat tersebut akan merekam kondisi jantung selama 1 menit.



Gambar 3. 26 Output Function Check

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah tes selesai maka alat tersebut akan mencetak hasil dari rekam jantung yang telah dilakukan (seperti ditunjukkan gambar 3.26). Pada tahap ini dapat diketahui apakah printer dari produk tersebut berfungsi atau tidak.



Gambar 3. 27 Checklist Product

Sumber: Data pribadi, 2021

Jika tes QC telah selesai maka penulis akan melakukan packing seperti posisi awal dari produk tersebut. Check list produk juga akan dimasukkan sebagai bukti bahwa produk tersebut telah melewati proses checking (seperti ditunjukkan pada gambar 3.27).



Gambar 3. 28 Preparing Produk CSR

Sumber: Data pribadi, 2021

Tahap terakhir adalah menempelkan sticker quality and quantity control di packaging produk tersebut (seperti ditunjukkan gambar 3.28). Tiap sticker akan memiliki serial number berbeda-beda sesuai dengan serial number yang terletak di produk. Disertakan juga tanggal pengujian serta PIC dalam proses control tersebut.

3. Mempersiapkan barang demo

Sebagai produsen tentu saja PT D&V International Makmur Gemilang sering melakukan demo produk dalam pameran-pameran alkes yang sering diselenggarakan. Dalam kegiatan pameran tentu saja perusahaan harus memastikan kualitas produk berada dalam kondisi optimal, sehingga dapat menarik minat pembeli.



Gambar 3. 29 Preparing Produk CSR

Sumber: Data pribadi, 2021

Penulis mengecek kondisi fisik produk (seperti ditunjukkan gambar 3.29), dalam hal ini produk yang akan di pameran adalah bed rumah sakit. Pengecekan dilakukan apakah rangka dari bed tersebut mengalami keretakan, goresan, atau sebagainya.



Gambar 3. 30 Preparing Produk CSR

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah pengecekan fisik selesai, maka hal yang dilakukan adalah pengecekan fungsi bed tersebut (seperti ditunjukkan gambar 3.30). Pada bed yang akan dipamerkan ini fungsi yang di periksa adalah tingkat kerebahan, tingkat ketinggian bed, tingkat ketinggian rangka kaki.



Gambar 3. 31 Wrapping Produk

Sumber: Data pribadi, 2021

Setelah selesai melakukan pengecekan fisik dan pengecekan fungsi, penulis melakukan wrapping pada produk tersebut (seperti ditunjukkan gambar 3.31). Tujuan dilakukan wrapping agar barang tersebut tidak kotor saat berada di gudang dan saat di perjalanan menuju venue pameran.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalankan praktek kerja magang di PT D&V International Makmur Gemilang, sebenarnya penulis tidak mengalami kendala apapun yang bersifat major. System warehousing yang digunakan oleh perusahaan sangat memungkinkan staff untuk melacak barang apapun baik yang masuk atau keluar secara detail. Namun ada beberapa detail-detail kecil yang dapat disempurnakan lagi untuk kedepannya, seperti:

A. Beberapa storage bin yang tidak memadai

Storage bin merupakan keranjang untuk menaruh produk-produk yang berukuran kecil di dalam gudang. Warehouse PT D&V International Makmur Gemilang sebenarnya memiliki system storage bin yang baik dan menunjang kegunaannya. Namun beberapa storage bin masih menggunakan kardus bekas. Walaupun tidak mengganggu fungsinya, namun penggunaan kardus bekas ini sedikit mengganggu secara visual dan prakteknya. Terlebih jika kedepanya terjadi kebocoran pada warehouse, penggunaan kardus bisa merusak produk yang ada di dalamnya. Berikut adalah perbedaan storage bin yang memadai dan tidak, dimana storage bin yang memadai berbahan plastic tebal sehingga mudah dipegang saat ingin mengambil produk. Sedangkan storage bin yang menggunakan kardus akan lebih menyulitkan disaat penulis ingin mengambil produk karena bahankardus yang tidak kaku.



Gambar 3. 32 Storage Bin yang Tidak Memada

Sumber: Data pribadi, 2021

B. Kendala dalam melakukan packing

Dalam melakukan pengiriman spareparts, PT D&V International Makmur Gemilang masih menggunakan kardus daur ulang (bekas pakai). Sebenarnya penggunaan kardus bekas ini dapat dilihat dengan menggunakan dua sisi, yaitu sisi positif dan negative. Sisi positif dari penggunaan kardus daur ulang tentu saja menjaga kelestarian lingkungan sekitar, karena tidak menimbulkan sampah. Namun jika dilihat dari sisi profesionalitas,

penggunaan kardus bekas dapat menimbulkan stigma negative dari konsumen. Akan tetapi walaupun menggunakan kardus daur ulang, PT D&V International Makmur Gemilang tetap mengutamakan keamanan produk yang akan dikirim. Setelah produk dimasukkan ke kardus daur ulang, staff gudang akan membungkusnya dengan bubble wrap dan plastic wrap, sehingga tetap aman dan packingan tetap terlihat rapi.



Gambar 3. 33 Kardus Packaging yang Tidak Memadai

Sumber: Data pribadi, 2021

Dapat dilihat diatas merupakan dokumentasi atas proses packaging dengan menenggunakan kardus bekas. Untuk produk yang bentuknya kotak dan kecil, maka penggunaan kardus bekas tidak terlalu berpengaruh. Namun untuk produk yang berukuran besar dan memiliki bentuk yang tidak wajar maka penggunaan kardus bekas akan menjadi kendala. Karena diperlukan untuk merubah bentuk kardus sehingga tidak terlihat rapi.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Melihat kendala-kendala diatas, penulis memiliki solusi atau masukan yang bisa diterapkan oleh PT D&V International Makmur Gemilang kedepanya agar warehousing mereka makin sempurna. Diantaranya adalah:

- A. Berhati-hati dalam melakukan handle untuk storage bin yang kurang memadai** Karena tekstur kardus yang tidak rigid, maka penulis harus hati-hati saat melakukan handle storage bin yang berbahan kardus. Karena jika tidak berhati-hati bisa saja produk yang di dalam kardus jatuh, atau bisa saja kardus robek saat diangkat. Hal itu harus dilakukan untuk

menjaga keamanan produk itu sendiri serta mengantisipasi kecelakaan dalam tempat kerja, mengingat beberapa produk berbahan besi dan memiliki bobot yang berat.

B. Memastikan packing tetap aman dan rapi

Dalam melakukan packing terkadang penulis mengalami kesulitan seperti tidak menemukan kardus yang pas untuk wadah packing, maka penulis terkadang harus memodifikasi sedikit kardus tersebut agar pas dengan produk. Namun terkadang hal tersebut membuat kardus menjadi tidak rapi. Sehingga solusi yang saya gunakan adalah dengan membungkus kardus dengan bubble wrap dan plastic wrap agar packing an tetap aman dan terlihat rapi.

